

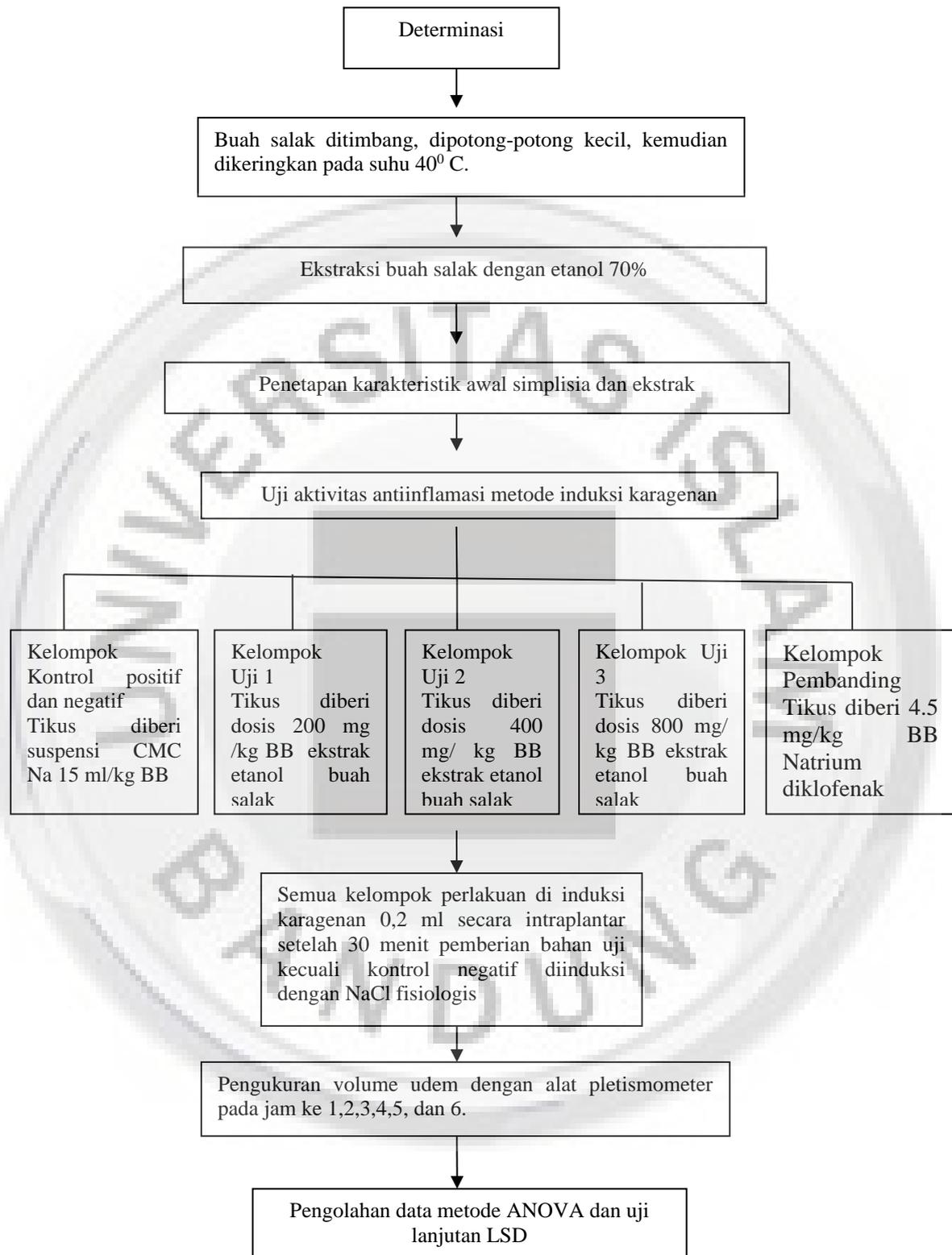
BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan proses penelitian ini meliputi proses penyiapan tanaman, determinasi tanaman, preparasi simplisia buah salak, ekstraksi, penetapan karakteristik awal simplisia dan ekstrak, uji antiinflamasi induksi karagenan, dan analisis data.

Pengujian aktivitas antiinflamasi yang dilakukan yaitu dengan metode induksi karagenan yang diberikan secara intraplantar pada tikus galur wistar jantan yang dikelompokkan menjadi beberapa kelompok secara acak, yang terdiri dari kelompok kontrol negatif, kontrol positif, 3 kelompok uji, dan kelompok pembanding. Semua hewan pada setiap kelompok diinduksi secara intraplantar dengan karagenan 1% dalam NaCl fisiologis kecuali kelompok kontrol negatif diinduksi secara intraplantar dengan NaCl fisiologis.

Volume kaki semua tikus diukur dengan cara mencelupkannya ke dalam alat pletismometer untuk setiap selang waktu 1 jam selama 6 jam setelah di induksi karagenan pada setiap masing masing kelompok. . Dilakukan uji t student untuk mengetahui keberhasilan induksi setelah 5 jam. Selanjutnya dilakukan pengolahan data statistika ANOVA dan uji lanjutan LSD untuk melihat perbedaan penurunan volume rata-rata kaki tikus antar kelompok.



Gambar I.1. Diagram alur pengujian aktivitas antiinflamasi ekstrak etanol buah *Salacca zalacca*.